

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sarana untuk memperdalam dan menambah pengetahuan tentang teknologi tekstil serta produksi tekstil. Praktik Kerja Lapangan merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tinggi tekstil program Diploma Empat (D-IV) yang telah ditetapkan Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil. Mahasiswa program Diplomat Empat (D-IV) wajib melaksanakan Praktik Kerja Lapangan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikannya. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan dan memantapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja di industri secara nyata. Ketentuan tata cara Praktik Kerja Lapangan telah diatur oleh pihak perguruan tinggi.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Dragon Forever yang beralamat di Jalan Belitung Blok D35 – 36 KBN (Kawasan Berikat Nusantara) Cakung Cilincing Jakarta Utara. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Dragon Forever dimulai dari tanggal 17 Februari 2015 sampai 5 Mei 2015. PT Dragon Forever memberikan kesempatan untuk menambah ilmu dan pengetahuan dengan mengamati secara langsung di perusahaan.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini terdiri dari tiga bab. Bab I berisi pendahuluan yaitu uraian singkat materi tentang Praktik Kerja Lapangan (PKL). Bab II berisi tentang keadaan pabrik secara umum meliputi perkembangan perusahaan beserta uraian tugas dari masing-masing jabatan, proses produksi, ketenagakerjaan, permodalan dan sarana penunjang produksi.

Bab III berisi tinjauan khusus mengenai pengamatan pada pengukuran waktu dengan metoda grup terhadap waktu produksi. Pengukuran waktu ini dilakukan secara bersamaan dalam 1 *line* produksi. Pada saat melakukan Praktik kerja lapangan di PT Dragon Forever, terdapat hal yang tidak efektif pada pelaksanaan pengukuran waktu. Hal tersebut yaitu pengukur waktu harus mengawasi seluruh operator pada 1 *line* produksi, dan melihat *stopwatch* untuk membacakan waktu produksi yang dihasilkan oleh operator. Untuk mengatasi hal tersebut maka dilakukan penambahan satu orang pengukur waktu untuk membantu mengawasi operator yang sedang mengerjakan proses produksi. Sehingga waktu yang dihasilkan operator pada saat operator mengangkat papan nomor bisa lebih akurat.